

HARI MINGGU BIASA XVIII

Tema	: Tuhan menyediakan segala sesuatunya bagi anak-anak-Nya
Tujuan	: Anak memahami bahwa Tuhan menyediakan kebutuhan manusia
Sarana	: Makanan dan minuman untuk makan bersama

Lagu Pembukaan : Kasih-Nya Seperti Sungai (HPN 66)

Doa Pembukaan :

Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau senantiasa memelihara dan memberkati kami. Bantulah kami, agar dapat mendengarkan sabda-Mu dengan baik dan semakin mengalami kasih-Mu. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Yohanes 6:24-35

6:24 Ketika orang banyak melihat, bahwa Yesus tidak ada di situ dan murid-murid-Nya juga tidak, mereka naik ke perahu-perahu itu lalu berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

6:25 Ketika orang banyak menemukan Yesus di seberang laut itu, mereka berkata kepada-Nya: "Rabi, bilamana Engkau tiba di sini?"

6:26 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang.

6:27 Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya."

6:28 Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?"

6:29 Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah."

6:30 Maka kata mereka kepada-Nya: "Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan?"

6:31 Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: Mereka diberi-Nya makan roti dari surga."

6:32 Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberikan kamu roti dari surga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari surga.

6:33 Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia."

6:34 Maka kata mereka kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa."

6:35 Kata Yesus kepada mereka: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

Pendalaman Materi :

Adik-adik, apakah kalian suka ayam goreng? (*Angkat tempat ayam gorengnya*). Maukah kalian berbagi ayam goreng dengan kakak? Ow, lihat, kakak tidak hanya memiliki ayam goreng, tetapi juga biskuit, permen dan coklat. Mmm... mmm... luar biasa!

Betapa senangnya bila setiap malam kita dapat membuka pintu rumah, lalu bersantai di halaman dengan hidangan lezat ayam goreng. Begitu pula jika setiap pagi kita dapat membuka pintu rumah, lalu bersantai di halaman dengan sarapan enak roti/biskuit.

Kitab Suci mengisahkan tentang umat Allah, bangsa Israel, yang telah menjadi tawanan di Mesir bertahun-tahun lamanya. Kemudian mereka bebas dan meninggalkan Mesir untuk menuju tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka. Setelah beberapa bulan mereka menggembara dan hampir tersesat di padang gurun, orang-orang itu mulai menggerutu dan mengeluh melawan pemimpin mereka, Musa, dan saudaranya, Harun.

“Kita hidup lebih baik ketika di Mesir”, keluh mereka. Setidak-tidaknya makanan tersedia berlimpah-limpah. Kamu membawa kami keluar, ke padang gurun untuk membuat kami mati kelaparan!”

Tuhan mendengar keluhan bangsa itu. Ia berkata kepada Musa bahwa pada malam hari Ia akan mengirim burung puyuh memenuhi semua tenda, sehingga mereka punya daging untuk dimakan. Tidak hanya itu, pada pagi hari setelah embun lewat akan ada roti untuk mereka makan. Mereka harus keluar, memungutnya dan memakannya.

Mengapa Tuhan melakukan hal itu kepada para pengeluh dan penggerutu? Tuhan melakukannya supaya mereka tahu bahwa Tuhan mencintai dan peduli terhadap mereka. Tuhan tidak membawa mereka keluar dari Mesir dan membiarkan mereka kelaparan di padang gurun. Tuhan ingin mereka sampai di tanah yang dijanjikan-Nya kepada mereka.

Adik-adik, kadang kita juga mengeluh dan menggerutu. Kita lupa bahwa Tuhan mencintai kita dan menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan. Dari pada mengeluh dan menggerutu, lebih baik kita mengucapkan, “Terima kasih”. Kakak kira kita juga harus melakukannya sekarang.

Ayat Emas :

“Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia.” (Yohanes 6:33)

Aktivitas :

Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :

Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.

Contoh: Dalam minggu ini saya harus lebih peduli pada keluarga atau teman yang sungguh memerlukan. Misalnya membuatkan roti untuk sarapan orang tua, membagi kue/permen, meminjamkan pensil jika teman tidak punya.

Doa Penutup :

Tuhan Yesus Kristus, kadang kami gampang mengeluh dan menggerutu. Maafkan kami ya Tuhan. Bantulah kami, agar selalu menyadari dan mensyukuri bahwa segala sesuatu yang baik dalam diri kami berasal dari pada-Mu. Amin.

Lagu Penutup : Aku Diberkati (HPN 522)

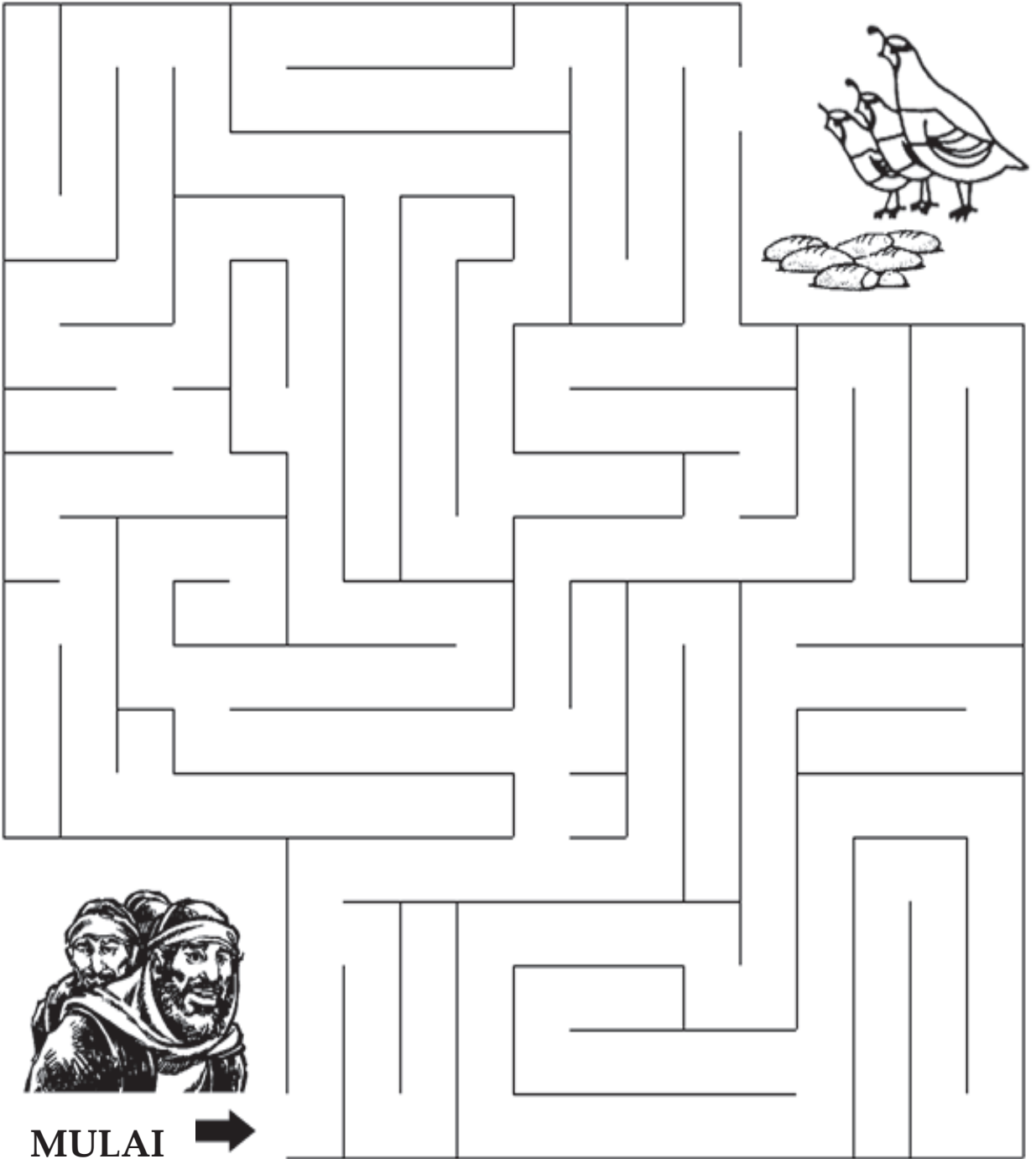
MEWARNAI GAMBAR



Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun,
seperti ada tertulis: Mereka diberi-Nya makan roti dari surga
(Yohanes 6:31)

MENEMUKAN JALAN

Tolonglah bangsa Israel menemukan burung puyuh dan roti untuk makanan mereka!



MEMBUAT DAFTAR BERKAT

Isilah daftar di bawah ini dengan berkat-berkat yang telah kalian terima dari Tuhan (misalnya tubuh yang sehat, orang tua yang baik, dan teman yang ramah). Kemudian isilah juga apa yang dapat kalian lakukan untuk sesama sebagai ungkapan terima kasih kalian kepada Tuhan.

No.	BERKAT YANG KUTERIMA	YANG AKAN KULAKUKAN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		